

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan wisata di Indonesia yang mampu menawarkan banyak pilihan tempat tujuan wisata untuk para wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Mulai dari wisata kebudayaan, kuliner sampai wisata pantai dapat jadi agenda setiap wisatawan yang hendak datang ke Yogyakarta. Hal tersebut yang menjadi faktor ketertarikan dan meningkatnya pertumbuhan wisatawan ke Yogyakarta. Menurut data dari Badan Pusat Statistik DIY menunjukkan jumlah pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dari sebelumnya sebanyak 3.346.180 wisatawan pada tahun 2014, pada tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 4.122.205 (23,19%) wisatawan dari tahun sebelumnya. (Badan Pusat Statistik, 2015).

Seiring perkembangan jumlah wisatawan yang datang, maka secara tidak langsung hal ini akan mengakibatkan peningkatan aktivitas dan variasi kegiatan masyarakat kota terutama di Jalan Pasar Kembang. Penggunaan lahan yang menjadi lokasi perputaran ekonomi dan dekat dengan tempat wisata membuat tingkat pergerakan manusia menjadi tinggi di kawasan ini baik dengan kendaraan ataupun berjalan kaki. Keadaan ini juga bisa menjadi konflik antara pengendara kendaraan motor dan pejalan kaki. Dimana keberadaan pejalan kaki harus diperhatikan kenyamanan dan keselamatannya dari arus lalu lintas yang cukup

padat. Hal berkaitan mengingat bahwa Jalan Pasar Kembang merupakan daerah yang dekat dengan stasiun kereta, pertokoan, hotel dan kawasan Maliboro yang semakin menambah kepadatan pengunjung di daerah tersebut.

Untuk mewujudkan kawasan yang ramah bagi pejalan kaki agar dapat membantu aktivitasnya dengan aman dan tidak mengganggu arus lalu lintas, maka seluruh fasilitas untuk pejalan kaki mutlak harus terpenuhi dengan baik. Menurut Dirjen Bina Marga (1995) fasilitas pejalan kaki harus direncanakan agar pejalan kaki dapat mencapai tujuan dengan jarak sedekat mungkin, nyaman, aman dari arus lalu lintas dan dari gangguan lainnya. Selain itu harus terjadinya kontinuitas fasilitas pejalan kaki, yang menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, guna memenuhi kebutuhan, nyaman dan dijamin keamanannya, perlu diadakan evaluasi pelayanan fasilitas pejalan kaki yang ada pada daerah tersebut.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Google Map (2017)



Gambar 1.2 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.4 Kondisi Lokasi Penelitian

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah volume pejalan kaki melebihi kapasitas trotoar, fungsi dari trotoar yang beralih fungsi, tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dan fasilitas penyeberangan yang tepat untuk pejalan kaki di lampu lalu lintas Jalan Pasar Kembang.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap terarah dan konsisten sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada trotoar yang berada di Jalan Pasar Kembang, Selatan Stasiun Tugu dan trotoar yang berada di Timur pintu Barat Stasiun Tugu Yogyakarta.
2. Panjang daerah pengamatan adalah 300 meter untuk masing-masing trotoar, Utara dan Selatan.
3. Survei dilakukan hanya pada hari Sabtu dan Minggu yang dibagi ke dalam 3 sesi yaitu sesi 1 dimulai dari pukul 10.00 WIB – pukul 12.00 WIB, sesi 2 dimulai pukul 14.00 WIB – pukul 16.00 WIB, sesi 3 dimulai pukul 17.00 WIB – pukul 19.00 WIB.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, ada beberapa penelitian yang judulnya hampir sama, yakni penelitian tentang “Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Trotoar Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta)”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Yopi Henrile tahun 2014. “Analisis Kinerja dan Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki/Jalur Pedestrian Pada Kawasan Prawirotaman Yogyakarta”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Wilfridus Ndiwa tahun 2017. Dari judul tugas akhir tersebut, penulisan ini dapat dikatakan berbeda karena berbeda lokasi yaitu di Jalan Pasar Kembang.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi dimensi dan fungsi dari fasilitas pejalan kaki berupa trotoar yang berada di kawasan Jalan Pasar Kembang, Selatan Stasiun Tugu dan trotoar yang berada di Timur pintu Barat Stasiun Tugu Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar yang berada di kawasan Jalan Pasar Kembang, Selatan Stasiun Tugu dan trotoar yang berada di Timur pintu Barat Stasiun Tugu Yogyakarta.
3. Untuk mengevaluasi fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa *zebra cross* yang ada pada lampu lalu lintas di Jalan Pasar Kembang.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pejalan kaki.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Yogyakarta selaku instansi yang berwenang dalam merencanakan fasilitas pejalan kaki sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna jalan.

